

**ANALISIS DESAIN MODUL PEMBELAJARAN *ZOO EDUCATOR*
UNTUK KOMPETENSI PEMANDU EDUKASI PENGUNJUNG DI
BANDUNG *ZOO***



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Masyarakat

Oleh:

Vina Lusyana Setyawati

NIM 2108444

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**ANALISIS DESAIN MODUL PEMBELAJARAN *ZOO EDUCATOR*
UNTUK KOMPETENSI PEMANDU EDUKASI PENGUNJUNG DI
BANDUNG *ZOO***

Oleh:

Vina Lusyana Setyawati

2108444

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Masyarakat
Fakultas Ilmu Pendidikan

© Vina Lusyana Setyawati

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa izin Penulis.

VINA LUSYANA SETYAWATI

ANALISIS DESAIN MODUL PEMBELAJARAN *ZOO EDUCATOR* UNTUK
KOMPETENSI PEMANDU EDUKASI PENGUNJUNG DI BANDUNG *ZOO*

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Iip Saripah, M.Pd.

NIP. 197012101998022001

Pembimbing II



Dr. Eko Sulistiono, M.Pd.

NIP. 198612132019031010

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Yanti Shantini, M.Pd.

NIP. 197301282005012001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Lusyana Setyawati

NIM : 2108444

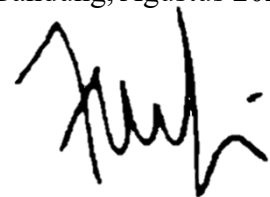
Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Judul Karya : Analisis Desain Modul Pembelajaran *Zoo Educator* Untuk
Kompetensi Pemandu Edukasi Pengunjung Di Bandung
Zoo

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksisesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025



Vina Lusyana Setyawati

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarganya, para sahabatnya, dan semoga sampai kepada kita semua umat muslim hingga akhir zaman, *aamiin aamiin ya rabbal `alamin*.

Skripsi yang berjudul "Analisis Desain Modul Pembelajaran *Zoo Educator* Untuk Kompetensi Pemandu Edukasi Pengunjung Di Bandung *Zoo*" ini dibuat penulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, terdapat banyak kekurangan dan masih perlu saran ataupun perbaikan. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan diri dalam menyempurnakan skripsi ini maupun pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik itu bagi peneliti maupun pembaca untuk menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

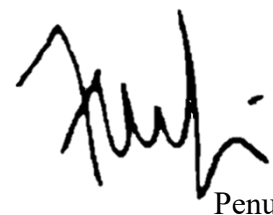
1. Dr. Nandang Budiman, M.Si., selaku Dekan FIP UPI yang telah memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian skripsi dan kontribusi dalam menjadikan FIP sebagai fakultas yang unggul dalam bidang keilmuan.
2. Dr. Yanti Shantini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UPI atas dedikasi yang membimbing, mendukung mahasiswanya dalam menuntut ilmu dan memberikan arahan untuk dapat menyelesaikan studinya.
3. Dr. Dadang Yunus Lutfiansyach, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UPI atas segala bentuk dukungan, bimbingan, dan motivasi berharga yang telah diberikan kepada mahasiswanya.

4. Dr. Iip Saripah, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, semangat, saran dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
5. Dr. Eko Sulistiono, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi selama proses penulisan skripsi.
6. Dr. Cucu Sukmana, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, memberi dukungan dan memberi ruang untuk berdiskusi dengan penulis selama di perkuliahan.
7. Seluruh dosen dan Staff Program Studi Pendidikan Masyarakat FIP UPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga serta bantuan selama masa perkuliahan.
8. Pihak Bandung Zoo, Pak Peter, Dokter Dedi, Kak Caca, A Kevin, A Adi, A Elvan dan Hafidz, serta anggota lainnya yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian, meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini.
9. Kepada keluarga yang penulis sayangi, ayah dan mama terima kasih atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan moral maupun material yang tidak pernah terputus selama penulis menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada adik penulis, Andi Irfannuridin Prayoga terima kasih atas doa serta berbagai dukungan yang diberikan, yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat pada tahap kehidupan berikutnya, dan harapan penulis, kami berdua senantiasa mampu membanggakan serta mengangkat derajat orang tua.
11. Kepada nenek yang meskipun telah tiada, namun doa dan kasih sayang sewaktu masih ada selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat selama perkuliahan yaitu Sinta Juliana, Nur Rizky Lestari, Anita Rahmawati Sjafei, Fadia Putri Farerra, Dewi Riani Nurazizah, Vika Vionika sudah menjadi sahabat dari selama 4 tahun penuh, terima kasih dukungan

moral, waktu, tenaga, segala kenangan baik, lucu dan lainnya selama perkuliahan ini.

13. Sahabat selama MSIB di Malang yaitu Dian dan Nisa yang sudah menjadi teman bercerita selama kegiatan magang hingga seterusnya, terima kasih atas dukungan serta doa yang diberikan selama penulis menyusun skripsi ini.
14. Kepada atasan penulis di PT Sahabat Agritama, Pak Kristian Johanes Jansen serta rekan-rekan kerja saya Deo, Andika, Irma dan Ridwan atas dukungan, pengertian, dan semangat yang diberikan selama penulis menyusun skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Masyarakat angkatan 2021 sudah berjuang bersama saling berbagi ilmu sampai akhir studi dan membuat kenangan baik bersama selama perkuliahan.
16. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang sangat berarti dengan NIM 2102181, yang telah menemani penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, serta kesabaran yang diberikan. Kehadiranmu tidak hanya membantu penulis menyelesaikan karya ilmiah ini, tetapi juga selalu ada dalam perjalanan hidup penulis menemani di kala suka maupun duka, memberikan semangat, serta menjadi bagian penting dalam setiap langkah penulis.
17. Dan yang terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri. Atas kesabaran, ketekunan, dan semangat yang senantiasa dijaga meskipun banyak rintangan dan tantangan yang menghadang, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Setiap proses yang dijalani menjadi pembelajaran berharga, dan setiap usaha yang dilakukan menjadi bukti komitmen dalam meraih tujuan.

Bandung, Agustus 2025



Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis desain modul pembelajaran untuk kompetensi *Zoo Educator* sebagai pemandu edukasi pengunjung di Bandung Zoo. Penelitian ini difokuskan pada lima karakteristik modul pembelajaran, yaitu *self-instructional*, *self-contained*, *stand-alone*, *adaptive*, dan *user-friendly*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Informan terdiri dari tiga orang yaitu dua *Zoo Educator* dan satu pihak pengelola edukasi di Bandung Zoo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self-instructional* dalam modul diterapkan melalui penyusunan tujuan yang jelas, petunjuk belajar sistematis, materi lengkap, latihan, dan evaluasi mandiri, sehingga mendukung kemandirian peserta walaupun tetap memerlukan pendampingan ahli di lapangan; (2) modul dirancang *self-contained* dengan materi mulai dari konsep *Zoo Educator*, strategi komunikasi, teknik pemanduan, hingga pengenalan satwa berdasarkan zona habitat satwa, dilengkapi ilustrasi, studi kasus, latihan, dan evaluasi mandiri; (3) modul mendukung pembelajaran mandiri secara *stand alone* karena lengkap, sistematis, dan dapat digunakan tanpa media tambahan atau sumber eksternal; (4) bentuk *adaptive* modul terhadap kebutuhan dan gaya belajar karena fleksibel menyesuaikan latar belakang, pengalaman, dan gaya belajar *zoo educator*; dan (5) persepsi *zoo educator* menunjukkan modul *user-friendly*, mudah dipahami, komunikatif, dan relevan dengan kebutuhan lapangan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa desain modul *Zoo Educator* telah sesuai dengan karakteristik modul pembelajaran (*self-instructional*, *self-contained*, *stand-alone*, *adaptive*, dan *user-friendly*) sehingga efektif dalam mendukung peningkatan kompetensi *Zoo Educator* sebagai pemandu edukasi.

Kata kunci: desain modul, *Zoo Educator*, kompetensi pemandu edukasi, karakteristik modul, pembelajaran mandiri

ABSTRACT

This study aims to analyze the design of a learning module for the competence of Zoo Educators as educational guides for visitors at Bandung Zoo. The study focuses on five characteristics of the learning module, namely self-instructional, self-contained, stand-alone, adaptive, and user-friendly. The research method used is qualitative descriptive with data collection techniques including interviews, observations, and document studies. The informants consisted of three individuals: two Zoo Educators and one education management staff at Bandung Zoo. The results show that: (1) the self-instructional aspect is implemented through clear learning objectives, systematic learning instructions, complete materials, exercises, and self-assessment, supporting participant independence while still requiring expert guidance in the field; (2) the module is self-contained with materials covering the concept of Zoo Educator, communication strategies, guiding techniques, and animal introduction based on habitat zones, supplemented with illustrations, case studies, exercises, and self-assessment; (3) the module supports stand-alone learning because it is complete, systematic, and can be used without additional media or external references; (4) the adaptive aspect of the module is reflected in its flexibility to accommodate diverse backgrounds, experiences, and learning styles of Zoo Educators; and (5) Zoo Educators perceive the module as user-friendly, easy to understand, communicative, and relevant to field needs. The study concludes that the Zoo Educator module design aligns with the characteristics of a learning module (self-instructional, self-contained, stand-alone, adaptive, and user-friendly) and is effective in supporting the enhancement of Zoo Educator competence as education guides.

Keywords: *module design, Zoo Educator, education guide competence, module characteristics, self-directed learning*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Pendidikan Masyarakat	9
2.1.1 Pengertian Pendidikan Masyarakat.....	9
2.1.2 Karakteristik Pendidikan Masyarakat	11
2.1.3 Tujuan Pendidikan Masyarakat.....	12
2.1.4 Keterkaitan <i>Zoo Educator</i> dengan Pendidikan Masyarakat.....	13
2.2 Konsep Dasar <i>Zoo Educator</i>	14
2.2.1 Pengertian Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) / <i>Zoo Educator</i>	14
2.2.2 Fungsi Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) / <i>Zoo Educator</i>	16
2.2.3 Peran Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) / <i>Zoo Educator</i>	18
2.2.4 Tugas dan Tanggung Jawab Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) / <i>Zoo Educator</i> ..	22
2.2.5 Kompetensi Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) / <i>Zoo Educator</i>	26
2.2.6 Perbedaan <i>Zoo Educator</i> dan Pramuwisata (<i>Tour Guide</i>) Secara Umum.	30
2.3 Modul Pembelajaran	32
2.3.1 Pengertian Modul Pembelajaran	32

2.3.2 Tujuan dan Fungsi Modul Pembelajaran	33
2.3.3 Karakteristik Modul Pembelajaran	35
2.3.4 Komponen Modul Pembelajaran	40
2.3.5 Peran Modul Pembelajaran	43
2.4 Penelitian Terdahulu.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46
3.2 Informan Penelitian.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Prosedur Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Umum Tempat Penelitian	52
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Penerapan <i>self-instructional</i> dalam desain modul pembelajaran bagi <i>Zoo Educator</i> di Bandung Zoo	57
4.2.2 Modul Pembelajaran Dirancang Agar <i>Self-Contained</i> Dan Mencakup Seluruh Materi Unit Kompetensi Yang Dibutuhkan Oleh <i>Zoo Educator</i>	71
4.2.3 Modul Pembelajaran Mendukung Pembelajaran Mandiri <i>Zoo Educator</i> Secara <i>Stand-Alone</i> Tanpa Bergantung Pada Media Atau Sumber Eksternal	78
4.2.4 Bentuk <i>Adaptive</i> Modul Terhadap Kebutuhan Dan Gaya Belajar <i>Zoo Educator</i> Di Bandung Zoo	82
4.2.5 Persepsi <i>Zoo Educator</i> Terhadap Kemudahan Penggunaan (<i>User-Friendly</i>) Dari Modul Yang Dirancang	87
4.3 Pembahasan.....	90
4.3.1 Penerapan <i>self-instructional</i> dalam desain modul pembelajaran bagi <i>Zoo Educator</i> di Bandung Zoo	91
4.3.2 Modul Pembelajaran Dirancang Agar <i>Self-Contained</i> Dan Mencakup Seluruh Materi Unit Kompetensi Yang Dibutuhkan Oleh <i>Zoo Educator</i>	104
4.3.3 Modul Pembelajaran Mendukung Pembelajaran Mandiri <i>Zoo Educator</i> Secara <i>Stand-Alone</i> Tanpa Bergantung Pada Media Atau Sumber Eksternal....	114
4.3.4 Bentuk <i>Adaptive</i> Modul Terhadap Kebutuhan Dan Gaya Belajar <i>Zoo Educator</i> Di Bandung Zoo	119
4.3.5 Persepsi <i>Zoo Educator</i> Terhadap Kemudahan Penggunaan (<i>User-Friendly</i>) Dari Modul Yang Dirancang	128
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	135
5.1 Simpulan	135

5.2 Implikasi.....	136
5.3 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA.....	138
LAMPIRAN.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian	47
Tabel 3. 2 Identitas informan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bandung <i>Zoo</i>	53
Gambar 4. 2 Peta Bandung <i>Zoo</i>	53
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi.....	57
Gambar 4. 4 Tujuan Pembelajaran dalam Modul	59
Gambar 4. 5 Petunjuk Belajar dalam Modul.....	61
Gambar 4. 6 Informasi Satwa di Bandung <i>Zoo</i> dalam Modul	64
Gambar 4. 7 Studi Kasus dalam Modul	66
Gambar 4. 8 Latihan Soal dalam Modul	67
Gambar 4. 9 Evaluasi Mandiri dalam Modul.....	69
Gambar 4. 10 Pengenalan Jenis Satwa sesuai Zona Habitat.....	72
Gambar 4. 11 Ilustrasi Visual dalam Modul.....	74
Gambar 4. 12 Daftar Isi dalam Modul	77
Gambar 4. 13 Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	79
Gambar 4. 14 Fungsi dan Peran <i>Zoo Educator</i>	80
Gambar 4. 15 Teknik Komunikasi	84
Gambar 4. 16 Pengenalan Satwa dalam Modul	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	141
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	145
Lampiran 3. Pedoman Studi Dokumentasi.....	158
Lampiran 4. Pedoman Observasi	161
Lampiran 5. Hasil Wawancara	163
Lampiran 6. Hasil Studi Dokumentasi	197
Lampiran 7. Hasil Observasi.....	200
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan dan Pendukung.....	202
Lampiran 9. Surat Keputusan Pembimbing	228
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	230
Lampiran 11. Surat Keterangan Uji Plagiat	231
Lampiran 12. Lembar Bukti Perbaikan Skripsi.....	232
Lampiran 13. Buku Catatan Bimbingan	233
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup.....	234

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S. W. (2024). Variasi Bahasa Dalam Lanskap Linguistik Di Kebun Binatang Surabaya. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(2), 542–551.
<https://doi.org/10.23969/literasi.v14i2.12079>
- Aliyah. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Modul. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 139–147.
<https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.376>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Chozin, A., & Prasetyo, T. A. P. (2021). Pendidikan Masyarakat dan Stratifikasi Sosial Dalam Prespektif Islam. *Mamba'ul 'Ulum*, 17(2), 62–73.
<https://doi.org/10.61292/cognoscere.167>
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v1i4.156>
- Jumail, M. (2017). *Teknik Pemanduan Wisata* (P. Christian (ed.); 1st ed.). Andi.
- Kesrul, M. (2004). *Panduan Praktis Pramuwisata Profesional* (1st ed.). Graha Ilmu.
- Khaerunisha, D. M., Zakiyyan, F., Raihana, N. S., & Iskandar, S. (2025). Peran Modul Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
- Kosasih, E. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Masduki, M. (2019). Pendidikan Berbasis Masyarakat Dalam Pendidikan Islam. *Qalamuna*, 11(2), 111–123.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (34th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (12th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Negara, R. M. H. K., Suherman, A., & Yayat. (2019). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum SMK 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Dan Instalasi Refrigerasi. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 64–70.
- Ningsih, P. H. (2015). Pengaruh Penggunaan Modul Dan Penggunaan Buku Paket Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Sukabumi 10. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1210–1218.

<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPi>

Peraturan Gubernur Gorontalo. (2020). Peraturan Gubernur Gorontalo Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pramuwisata. *BPK RI*.

Peraturan Menteri Kehutanan. (2012). *Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia P.31/Menhut-II/2012 Tentang Lembaga Konservasi*. 2004, 32.

Puspitasari, A., Masy'ud, B., & Sunarminto, T. (2016). Nilai Kontribusi Kebun Binatang Terhadap Konservasi Satwa, Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Fisik: Studi Kasus Kebun Binatang Bandung. *Media Konservasi*, 21(2), 116–124.

Putro, G. S., & Arfiany. (2020). Tingkat Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Mempengaruhi Kinerja Karyawan Pt. Fajar Makasar Televisi. *Competiveness*, 9(1), 1–11.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/competitiveness/article/download/4387/pdf>

Rahadi, D. R., Susilowati, E., & Farid, M. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia. In P. Adi & M. Muslih (Eds.), *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. CV Lentera Ilmu Madani.

Rizik, M., Hasibuan, L., & Anwar Us, K. (2021). Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 61–68.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.219>

S.Sirate, S. F., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Keterampilan Literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316.
<https://doi.org/10.24252/ip.v6i2.5763>

Sampelan, S. N. (2015). Pramuwisata di Kota Manado. *Jurnal Holistik*, 8(15), 1–18.

Saripah, I., & Shantini, Y. (2016). Implementasi model pembelajaran mandiri program pendidikan kecakapan hidup perempuan. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 176–186.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i2.11545>

Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003*.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

Soraya, M., Soetarto, H., & Alfiyah, N. I. (2021). Optimalisasi Pramuwisata Dalam Pelayanan Kepariwisata Di Kabupaten Sumenep. *Public Corner*, 16(2), 42–63. <https://doi.org/10.24929/fisip.v16i2.1698>

Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta CV.

Sunantri, A., Suyatna, A., & Rosidin, U. (2016). Pengembangan Modul

- Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 1, 107–117. <https://www.neliti.com/publications/116144/pengembangan-modul-pembelajaran-menggunakan-learning-content-development-system>
- Tiofanny, M. A., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh Interpretasi Pramuwisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Dalam Mengikuti Paket Walking Tour Kota Tua Ole DISPAREKRAF Jakarta. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(2), 575–582.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN*. 19(8), 159–170.
- Wardhani, U. E., Viverawati, & Mustafa. (2008). Usaha Jasa Pariwisata Jilid 2. In J. Handoyo (Ed.), *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Kinerja Karyawan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Wulandari, S. A., Wibowo, F. C., & Hadi, N. (2023). Pengembangan Interactive Digital Modul Physics (IDMP) Berbasis Model Physics Independent Learning (MPIL) pada Konsep Kinematika Gerak Lurus. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 2(1), 397–403. <https://proceedings.upi.edu/index.php/sinafi>
- Yoeti, O. A. (2013). *Pramuwisata Profesional* (1st ed.). CV Angkasa.
- Yulianingsih, W., & Lestari, G. D. (2017). *Pendidikan Masyarakat*. UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Yusmar, F., Putra, P. D. A., Ahmad, N., & Astuti, S. R. D. (2024). Development of Flipbook-Based E-Module Integrated with External Features to Facilitate Student Self-Learning. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(3), 988. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i3.12520>
- Zaenal, M. H., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh Kinerja Pramuwisata Terhadap Kepuasan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Survey pada Wisatawan yang Berada di Kawasan Taman Nasional Bromo-Tengger- Semeru (TNBTS)) Muhammad. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(6), 68–73. administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id